

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Kuansing Inti Makmur adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang terletak di lokasi kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Luas IUP total PT. Kuansing Inti Makmur (KIM) adalah 2.896 Ha, dimana IUP tersebut disederhanakan lagi menjadi KIM *Block* Barat dan KIM *Block* Timur.

PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Padang merupakan mitra kerja yang dikontrak untuk melakukan kegiatan sampling kualitas batubara yang ada di PT. Kuansing Inti Makmur (KIM) pada *jobsite* Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi. Pada Tahun 2014 PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Padang memulai kontrak kerja dengan PT. Kuansing Inti Makmur (KIM) sampai sekarang.

Kualitas batubara adalah faktor dasar penentuan pengambilan keputusan antara pihak konsumen sebagai pengguna dan pihak produsen sebagai penjual. Kualitas batubara juga dipengaruhi oleh cara penambangan, cara pengambilannya. Disisi lain, kualitas batubara merupakan faktor yang menentukan harga jual batubara tersebut. Pengendalian mutu adalah sistem kendali mutu yang sistematis dari serangkaian proses produksi sampai dengan pengiriman barang, dimana dengan sistem kendali mutu tersebut, target produksi baik mutu dan jumlah yang sudah direncanakan tercapai sehingga dapat diterima konsumen sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Dalam hal ini *quality control* atau pengendalian mutu bertujuan untuk memonitor kualitas batubara yang dikirim oleh *supplier* sekaligus untuk mengatur agar kualitas batubara yang dimasukkan kedalam *plant* sesuai dengan spesifikasi yang sudah di desain atau ditentukan. Pengetahuan mengenai kualitas batubara dan pengetahuan mengenai teknik atau cara *quality control* batubara mutlak

diperlukan dalam implementasi *quality control* baik di tambang maupun pihak pengguna atau *user*.

Pengendalian kualitas dari *front* penambangan sampai ke konsumen menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus dilaksanakan secara bertanggung jawab dari seluruh satuan unit kerja terkait untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya penalti atau penolakan oleh konsumen atas produk yang dikirim. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui maupun menjaga kualitas batubara adalah dengan melakukan analisa terhadap batubara yang telah diproduksi. *Quality control* secara konsisten diawali dari kegiatan eksplorasi, penambangan proses produksi dan pengapalan atau pengiriman. Oleh karena itu, dibutuhkan data analisis batubara. Pengujian batubara sangat erat kaitannya dengan metode *sampling*, *preparasi* dan analisis.

Pengembalian sampel atau *sampling* akan dilakukan terhadap batubara yang akan dianalisa dengan parameter yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan. Parameter batubara yang sering digunakan dalam analisa batubara adalah *general* analisis yang meliputi analisa *proximate*, analisa total sulfur, dan analisa *Calorific Value*. Adapun analisa *proximate* terdiri dari pengecekan *inherent moisture*, *volatile matter*, *ash content* dan *fixed carbon*. Oleh karena itu, tiap jenis batubara yang diproduksi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga diperlukan pemisahan antar jenis batubara untuk menghindari terjadinya bias dan kontaminasi. Untuk meyakinkan bahwa batubara yang akan dijual itu memenuhi persyaratan kontrak jual beli atau spesifikasi yang tertuang dalam kontrak, maka penjual atau pemasok harus melakukan analisis serta pengujian laboratorium (*testing*) pada semua tahapan, mulai dari penambangan, *stockpile* pengangkutan ke *dump truck* sampai ke tangan konsumen,. Dengan begitu dapat diketahui perubahan dan perbedaan kualitas batubara yang diproduksi sehingga memudahkan transaksi jual-beli batubara.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan selisih perbedaan kualitas batubara antar *seam* nya dan mengenai bagaimana proposi *blending* batubara yang tepat untuk memenuhi spesifikasi batubara yang diinginkan oleh *buyer*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari tujuan penulisan maka penulis membatasi pembahasan pada:

1. Kegiatan dilakukan di *stockpile*
2. Masalah selisih perbedaan kualitas batubara antar *seam* di *stockpile* dan *blending* batubara sesuai permintaan *buyer*
3. Analisis *proximate* ((*total moisture* (TM), *Inherent Moisture* (IM), *Ash Content* (AC), *Calorific Value* (CV) Total Sulfur (TS), *Volatille Matter* (VM), *Fixed Carbon* (FC)) dengan metode *America Standart For Testing Material* (ASTM).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui selisih perbedaan kualitas batubara antar *seam* di *stockpile*
2. Sebagai acuan untuk penentuan skema *blending* batubara untuk memenuhi permintaan *buyer*

1.5 Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian akan menggabungkan antara teori dari literatur dengan keadaan *actual* dilapangan, sehingga dari keduanya akan didapatkan pemecahan masalah. Adapun urutan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas melalui buku-buku literatur, mempelajari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maupun yang bersifat sebagai pendukung referensi yang berkaitan dengan pengendalian mutu batubara

2. Observasi Lapangan

Maksud dari penelitian dilapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dan mencari informasi pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

3. Pengambilan Data

Pengambilan data langsung dilapangan, dipakai sebagai salah satu bahan untuk mengetahui permasalahan yang ada sehingga dapat diambil suatu solusi yang tepat.

Data-data yang diambil antara lain:

a. Data Primer

Yaitu data yang diambil secara langsung di lapangan, meliputi pengambilan *sampling* batubara, *preparasi* batubara dan analisis batubara di PT. SUCOFINDO Cabang Padang – *site* PT. Kuansing Inti Makmur Km 44

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari literatur atau laporan perusahaan seperti: Peta lokasi, sejarah perusahaan, serta arsip-arsip penunjang di perusahaan.

4. Pengolahan Data Dan Analisa Data

Mengolah data yang ada dengan menganalisa keadaan dilapangan dari data *stockpile*, hingga di pengiriman serta pengambilan sampel di *stockpile* dan di pengiriman yang berdasarkan ketentuan perusahaan.

5. Metode Dokumentasi

Survey data instansi mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip yang dimiliki oleh perusahaan. Pengumpulan data dari instansi terkait yang hasilnya berupa data angka atau peta mengenai keadaan daerah penelitian, peta topografi, keadaan geologi umum daerah penelitian, serta data lain yang mendukung penelitian

6. Kesimpulan

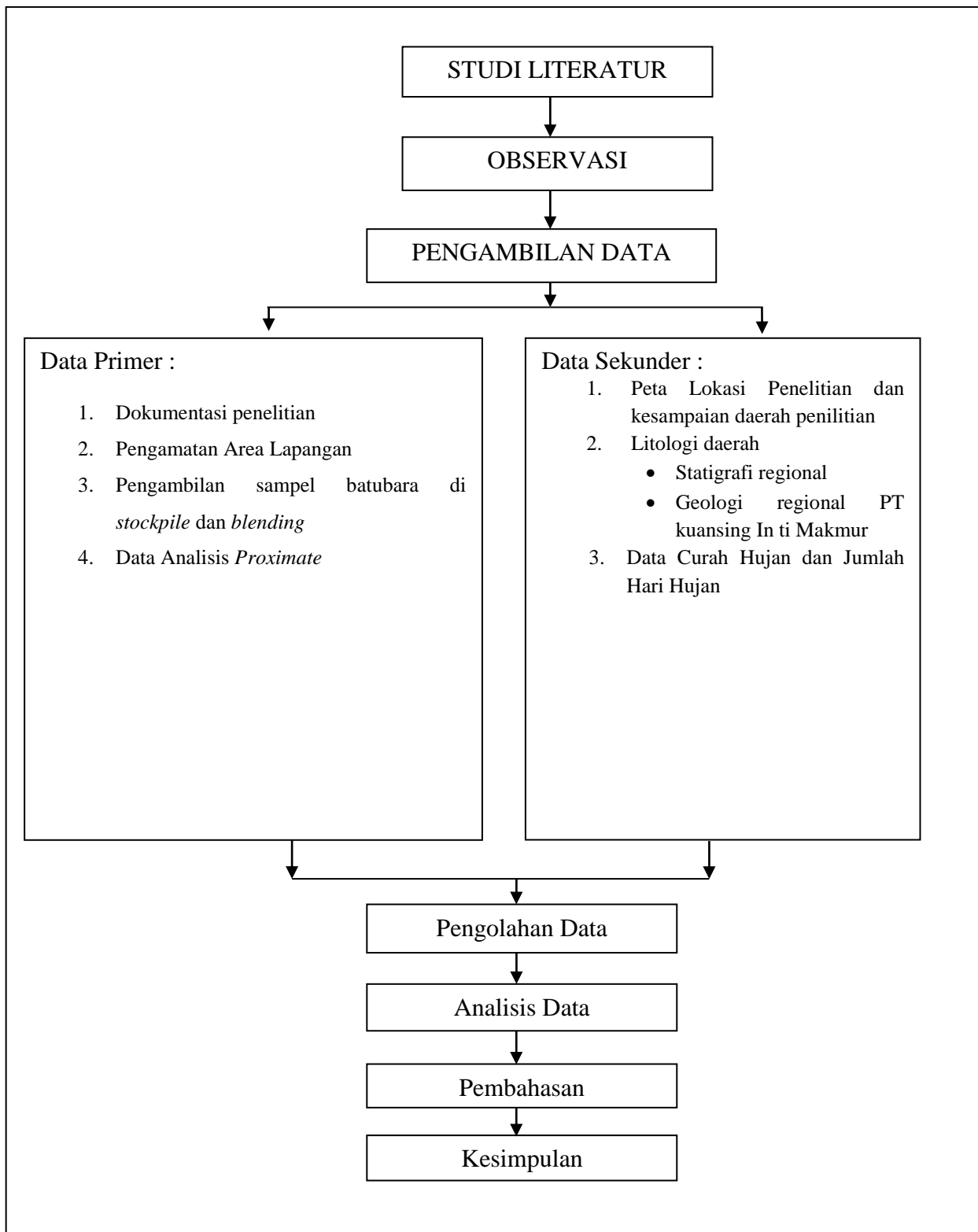
Dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan sementara. Kemudian kesimpulan sementara ini akan diolah lebih lanjut pada bagian pembahasan. Kesimpulan sementara diperoleh setelah dilakukan korelasi

antara hasil pengolahan data dengan permasalahan yang diteliti dan kesimpulan ini merupakan hasil akhir untuk *stockpile* direkomendasikan dari semua masalah yang dibahas.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Sebagai dasar dalam menjalankan pengendalian mutu batubara kearah yang lebih baik lagi.
2. Meminimalkan faktor-faktor yang menjadi penyebab dalam penurunan kualitas batubara tersebut.
3. Sebagai *Standard* kualitas batubara yang baik sesuai dengan permintaan pembeli.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian